

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Meski belum terpenuhi pertanian menjadi salah satu sector rill yang memiliki peran sangat nyata dalam membantu penghasilan devisa Negara (Henki Warsani, 2013).

Potensi pertanian di Indonesia juga dapat dikembangkan dengan tanaman pangan, dimana jenis tanaman pangan dapat mengambil perannya dalam pembangunan sektor pertanian. Di Indonesia, tanaman pangan meliputi tanaman sereal, biji-bijian, umbi-umbian, dan jenis tanaman lainnya. Tanaman pangan memiliki peran sangat penting dan strategis, hal ini dikarenakan subsektor tanaman pangan memiliki peranan dalam menunjang kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia.

Salah satu tanaman pangan yang sering kita konsumsi adalah jagung. Jagung merupakan komoditas strategis yang dibutuhkan untuk banyak industri. Selain untuk pakan ternak, jagung banyak dibutuhkan untuk industri makanan. Selain itu, jagung juga mempunyai peranan penting terhadap perekonomian Nasional dan telah menempatkan jagung sebagai kontributor Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tanaman pangan sereal, oleh karena itu dapat dipahami kebutuhan akan jagung sangatlah tinggi (Dirjen Tanaman Pangan, 2012).

Jagung (*Zea mays* L) merupakan tanaman semusim (annual). Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang penting di dunia. Negara yang mengkonsumsi jagung sebagai sumber makanan pokok adalah Amerika Tengah dan juga Amerika Selatan. Jagung mempunyai daya adaptasi yang cukup luas, oleh karena itu tanaman ini umumnya dapat dibudidayakan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Karena banyaknya kegunaan dan manfaat dari jagung oleh sebab itu

Kabupaten Gorontalo juga merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki tingkat konsumsi jagung terbesar karena dilihat dari pola makanan masyarakat sebagai bahan makanan pokok.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo total produksi Kabupaten Gorontalo sebesar 125.334,90 ton. Terdapat salah satu Kecamatan yang juga memproduksi tanaman jagung yang cukup besar yaitu di Kecamatan Limboto 5 tahun terakhir total produksi jagung mengalami fluktuasi pada tahun 2013 luas lahan 357 ha dengan total produksi 1.788 ton, sedangkan pada tahun 2014 naik drastis total produksi jagung menjadi 3.459 ton dengan bertambah luasan tanam jagung yakni 739 ha. Selanjutnya pada tahun 2015 turun dengan total produksi 2.787 ton dengan luas tanam 593 ha. Terjadi penurunan kembali pada tahun 2016 dengan total produksi 1.894 ton dengan luas tanam 403 ha. Terakhir pada tahun 2017 terjadi kenaikan total produksi jagung sebesar 3.169 ton dengan luas lahan 2214 ha.

Dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi pertanian salah satunya adalah penggunaan tenaga kerja, pada umumnya penggunaan tenaga terdiri dari penggunaan kerja pria dan juga tenaga kerja wanita. Wanita tani selain sebagai pelaku dalam usahatani, juga memiliki tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Wanita tani dituntut untuk menyelesaikan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan melakukan kegiatan usahatani. Kementerian Pertanian Nasional (2014) memperkirakan ada sekitar 50% perempuan Indonesia yang terlibat dalam pembangunan sektor pertanian. Lebih lanjut di jelaskan bahwa dari 23 juta kepala keluarga petani, sebagian besar dari mereka adalah perempuan, isteri atau ibu yang juga terlibat. Dengan demikian petani perempuan menjadi sumber daya potensial yang perlu dikembangkan lebih lanjut pada sektor pertanian Indonesia.

Wanita tani memerankan peranan penting pada kegiatan usahatani untuk meningkatkan produksi jagung. Kegiatan usahatani yang dilakukan wanita tani dipengaruhi oleh curahan waktu kerja. Curahan waktu kerja wanita tani dalam kegiatan yang produktif banyak tergantung pada faktor sosial ekonomi dan keadaan keluarganya. Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada curahan waktu

kerja wanita tani adalah usia, jumlah tanggungan keluarga, tingkat upah, luas lahan, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengalaman.

Wanita tani di Kecamatan Limboto selain berperan sebagai ibu rumah tangga dan membantu suami dalam pendapatan ekonomi rumah tangga seperti: berdagang hasil-hasil pertanian yang mereka usahakan, mereka juga ikut berkontribusi dalam hal membangun pertanian, yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam berusahatani jagung. Bentuk-bentuk partisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para wanita tani seperti penyiapan lahan, penanaman, pembuatan pagar, pemasangan jaring pada pagar, pemeliharaan tanaman, panen, pasca panen, dan pemasaran. juga memiliki peran ganda lainnya. Peran lain yang dilakukan oleh para wanita tani berupa kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan sosial yang sering dilakukan dilingkungan masyarakat tidak luput dari peran wanita sebagai ibu rumahtangga.

Berdasarkan uraian yang telah di bahas bahwa peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Peran Wanita Tani Pada Usahatani Jagung di Kabupaten Limboto

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi peran wanita tani terhadap usahatani jagung di Kecamatan Limboto?
2. Berapa pendapatan wanita tani pada usahatani jagung di Kecamatan Limboto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitan ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kontribusi peran wanita tani terhadap usahatani jagung di Kecamatan Limboto.

2. Mengetahui berapa pendapatan wanita tani pada usahatani jagung di Kecamatan Limboto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi pengambilan kebijakan dalam upaya menyusun dan meningkatkan pembangunan subsektor pertanian dalam hal ini sektor pertanian khususnya peran wanita tani.
2. Bagi penelitian lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian yang sejenis.